

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Jenilu, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu. Pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah desa dalam mewujudkan transparansi dan keterbukaan kepada masyarakat..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek, seperti keahlian teknis, kemampuan dalam mencari solusi masalah, inisiatif dalam bekerja, serta keramahan dan kesopanan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kemampuan aparat dalam memahami dan mengelola dana desa secara efektif sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan dana.

Partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Partisipasi ini mencakup berbagai bentuk keterlibatan, seperti partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait program-program desa, usulan rencana anggaran, kehadiran dan kontribusi dalam Musyawarah Desa, serta pengawasan dan pelaporan penggunaan dana desa. Masyarakat yang aktif terlibat dalam proses ini memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas, karena adanya kontrol sosial yang efektif.

Aspek-aspek kompetensi aparat yang paling dominan adalah kemampuan teknis dan inisiatif dalam bekerja, sementara partisipasi masyarakat yang paling berpengaruh adalah keterlibatan dalam pengawasan dan pelaporan serta partisipasi dalam pengambilan keputusan. Analisis mendalam mengungkapkan bahwa kombinasi antara kompetensi aparat yang tinggi dan partisipasi masyarakat yang aktif dapat menciptakan lingkungan pengelolaan dana desa yang lebih akuntabel dan transparan.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pemerintah desa untuk terus meningkatkan kompetensi aparatnya melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa melalui berbagai program sosialisasi dan pemberdayaan. Implikasi teoritis penelitian ini mendukung teori bahwa kompetensi dan partisipasi adalah faktor penting dalam mencapai akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan dana publik.

Kata kunci: Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa